

## Integrasi Faktor ESG Dalam Indeks Saham Syariah

Nisa Miftachurohmah<sup>1</sup>, Loso Judijanto<sup>2</sup>, Ahmad Rizani<sup>3</sup>, Muhammadong<sup>4</sup>, Rina Destiana<sup>5</sup>

Universitas Sembilanbelas November, Kolaka<sup>1</sup> IPOSS Jakarta<sup>2</sup>, Universitas Palangkaraya<sup>3</sup>, Universitas Negeri Makassar<sup>4</sup>, Universitas Swadaya Gunung Jati<sup>5</sup>

Email: [nisa.informatics@gmail.com](mailto:nisa.informatics@gmail.com)<sup>1</sup>, [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahmadrizani@gmail.com](mailto:ahmadrizani@gmail.com)<sup>3</sup>, [muhhammadong@unm.ac.id](mailto:muhhammadong@unm.ac.id)<sup>4</sup>, [rina.destiana@ugj.ac.id](mailto:rina.destiana@ugj.ac.id)<sup>5</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN: 3026-6874 Vol: 1, Nomor: 2, Desember 2023 Halaman :251-264	This research goes in-depth into the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) factors in Islamic stock indices. Governance (ESG) factors in the Islamic stock index, exploring how these sustainability these aspects of sustainability can enrich stock selection criteria in accordance with sharia principles. Through the analysis of ESG principles in the context of Shariah, this research highlights the positive relationship between ESG factors and Islamic values in the Islamic capital market. Islamic values in the Islamic capital market. Particularly, the Environmental factor factor emphasizes responsibility towards Allah's creation, Social highlights justice and community welfare, while Governance underlines transparency and welfare of society, while Governance underscores transparency and fairness in decision-making. and fairness in decision-making. This research also questions role of ESG in investment decisions in Islamic capital markets, assessing the extent to which investors engage ESG factors as crucial criteria in the selection of investment products. investment products. With the increasing awareness of social and environmental impacts, further understanding of investor engagement in ESG factors may provide insights into the direction of Islamic capital market development. provide insight into the direction of development of the Islamic capital market. Investigation of sustainability and environmental impacts shows that ESG integration can make a positive contribution to environmental preservation, support economic sustainability goals, and remain focused on achieving economic returns that are in accordance with sharia principles. As a result, this study confirms that ESG integration in Islamic stock indices is not only an ethical, but also a strategic move, which can create a balanced portfolio between financial returns and the sustainability of Islamic values.
<b>Keywords:</b> Factor Integration ESG Islamic Stock Indices	

### Abstrak

Penelitian ini mendalami keintegrasian faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah, mengeksplorasi bagaimana aspek-aspek keberlanjutan ini dapat memperkaya kriteria pemilihan saham sesuai prinsip-prinsip syariah. Melalui analisis prinsip ESG dalam konteks syariah, penelitian ini menyoroti hubungan positif antara faktor-faktor ESG dan nilai-nilai Islam dalam pasar modal syariah. Terutama, faktor Lingkungan menekankan tanggung jawab terhadap ciptaan Allah, Sosial menyoroti keadilan dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan Tata Kelola menggarisbawahi transparansi dan keadilan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini juga mempertanyakan peran ESG dalam keputusan investasi di pasar modal syariah, menilai sejauh mana investor melibatkan faktor ESG sebagai kriteria krusial dalam pemilihan produk investasi. Dengan meningkatnya kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan, pemahaman lebih lanjut tentang keterlibatan investor dalam faktor ESG dapat memberikan wawasan terhadap arah perkembangan pasar modal syariah. Investigasi dampak keberlanjutan dan lingkungan menunjukkan bahwa integrasi ESG dapat memberikan kontribusi positif pada pelestarian lingkungan, mendukung tujuan keberlanjutan ekonomi, dan tetap berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai hasilnya, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi ESG dalam indeks saham syariah bukan hanya langkah etis, tetapi juga strategis, yang dapat menciptakan portofolio yang seimbang antara keuntungan finansial dan keberlanjutan nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci :** Integrasi Faktor, ESG, Indeks Saham Syariah

## PENDAHULUAN

Pasar modal syariah memiliki keunikan tersendiri dengan prinsip-prinsip yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, termasuk dalam pemilihan saham yang mematuhi aspek syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) telah menjadi pusat perhatian global sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. ESG menyoroti tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, keterlibatan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (Fika, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ESG dapat diintegrasikan dalam indeks saham syariah. Integrasi ESG dalam indeks saham syariah tidak hanya mencakup aspek kepatuhan syariah, tetapi juga menambah dimensi keberlanjutan dan dampak sosial perusahaan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip ESG dapat memperkuat kriteria pemilihan saham yang sesuai dengan syariah, memastikan bahwa investor dapat berpartisipasi dalam pasar modal dengan tetap mematuhi nilai-nilai etika dan moral Islam.

Regulasi dalam pasar modal syariah telah mengakomodasi aspek tata kelola, namun, belum sepenuhnya memasukkan dimensi lingkungan dan sosial (NURCAHYO, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana ESG dapat diintegrasikan lebih lanjut, menyinergikan ketiga faktor tersebut untuk meningkatkan seleksi saham dalam indeks saham syariah. Pertanyaan kritis muncul seputar peran ESG dalam memengaruhi keputusan investasi setelah pemilihan saham sesuai syariah, mengingat fokus utama investor sering kali tertuju pada keuntungan ekonomi daripada keberlanjutan dan kesadaran lingkungan.

Melalui eksplorasi ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang integrasi ESG dalam konteks pasar modal syariah, memberikan landasan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah memiliki rasionalitas yang mendasar dan penting dalam menghadapi dinamika pasar global yang semakin kompleks. Pertama-tama, prinsip-prinsip syariah tidak hanya berfokus pada kepatuhan hukum Islam, tetapi juga menekankan keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial (Aditya, 2020). Dengan memasukkan aspek ESG, indeks saham syariah dapat lebih efektif mencerminkan nilai-nilai Islam yang bersifat holistik.

Selain itu, integrasi ESG di dalam indeks saham syariah mencerminkan kesadaran terhadap peran perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial. Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, investor syariah juga semakin mempertimbangkan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasionalitas lainnya terletak pada peran ESG dalam memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG cenderung lebih berkelanjutan secara finansial karena dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi operasional mereka. Oleh karena itu, integrasi ESG dalam indeks saham syariah bukan hanya tentang pematuhan terhadap prinsip-prinsip etika, tetapi juga merupakan strategi investasi yang cerdas dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks.

Dengan mempertimbangkan rasionalitas ini, integrasi ESG dalam indeks saham syariah menjadi suatu langkah yang tidak hanya relevan dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menyeluruh dan progresif.

Integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah memiliki rasionalitas yang mendasar dan penting dalam menghadapi dinamika pasar global yang semakin

kompleks. Pertama-tama, prinsip-prinsip syariah tidak hanya berfokus pada kepatuhan hukum Islam, tetapi juga menekankan keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Dengan memasukkan aspek ESG, indeks saham syariah dapat lebih efektif mencerminkan nilai-nilai Islam yang bersifat holistik.

Selain itu, integrasi ESG di dalam indeks saham syariah mencerminkan kesadaran terhadap peran perusahaan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial. Seiring meningkatnya kesadaran global terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, investor syariah juga semakin mempertimbangkan dampak positif perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Rasionalitas lainnya terletak pada peran ESG dalam memitigasi risiko dan meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG cenderung lebih berkelanjutan secara finansial karena dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi operasional (RAMADHANTY, t.t.). Oleh karena itu, integrasi ESG dalam indeks saham syariah bukan hanya tentang pematuhan terhadap prinsip-prinsip etika, tetapi juga merupakan strategi investasi yang cerdas dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks.

Dengan mempertimbangkan rasionalitas ini, integrasi ESG dalam indeks saham syariah menjadi suatu langkah yang tidak hanya relevan dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi dan sosial, sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menyeluruh dan progresif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami dan menganalisis integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah. Beberapa tujuan spesifik dari penelitian ini meliputi:

1. Mengeksplorasi secara mendalam bagaimana faktor-faktor ESG dapat diintegrasikan dalam indeks saham syariah, mengidentifikasi dimensi-dimensi ESG yang dapat memperkuat kriteria pemilihan saham sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Menganalisis prinsip-prinsip ESG, terutama Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, dapat memberikan nilai tambah dalam konteks pasar modal syariah, yang tidak hanya mematuhi aspek syariah tetapi juga mendukung nilai-nilai Islam secara lebih komprehensif.
3. Menilai faktor ESG memiliki pengaruh signifikan dalam keputusan investasi setelah investor memastikan bahwa portofolio mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mempertimbangkan apakah investor melibatkan aspek ESG sebagai kriteria penting dalam memilih produk investasi pada pasar modal syariah.
4. Menginvestigasi integrasi ESG dapat membantu mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi dan mendukung keberlanjutan lingkungan, sambil tetap mempertahankan fokus pada tujuan keuntungan ekonomi yang menjadi pusat perhatian utama investor.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang implikasi integrasi ESG dalam indeks saham syariah, memberikan landasan bagi perubahan positif dalam praktek investasi yang lebih holistik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

## **METODE**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalaminya secara menyeluruh. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menjelaskan dan memahami secara mendalam bagaimana faktor-faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dapat diintegrasikan dalam indeks saham syariah.

Data yang Digunakan diperoleh melalui studi dokumentasi, termasuk laporan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan, dan publikasi resmi terkait. Data keuangan dan kinerja saham juga akan dianalisis untuk menilai dampak integrasi ESG terhadap kinerja finansial dan pasar saham.

Prosedur Analisis menggunakan analisis Kualitatif: Analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan pola-pola, tren, dan hubungan antara faktor ESG dan indeks saham syariah. Integrasi Data: Data keuangan akan diintegrasikan dengan informasi ESG untuk mengevaluasi apakah integrasi ESG berdampak pada kinerja keuangan dan pasar saham perusahaan dalam indeks saham syariah.

Validitas hasil penelitian akan diperkuat melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari sumber-sumber berbeda, termasuk wawancara dengan para ahli pasar modal syariah dan perwakilan perusahaan.

Analisis data kualitatif akan melibatkan pengkodean tematik dan penyusunan pola temuan, sementara analisis statistik sederhana akan digunakan untuk menilai korelasi antara faktor ESG dan kinerja saham. Melalui penerapan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang integrasi ESG dalam indeks saham syariah serta dampaknya terhadap kriteria pemilihan dan kinerja saham dalam konteks pasar modal syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Signifikansi Integrasi ESG dalam Indeks Saham Syariah**

Integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah memiliki implikasi signifikan terhadap keberlanjutan dan integritas pasar modal syariah. Dalam konteks ini, integrasi ESG menjadi lebih dari sekadar kewajiban kepatuhan syariah; melainkan, menjadi langkah strategis untuk menciptakan portofolio saham yang tidak hanya mencerminkan nilai-nilai etika Islam, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat (Ahyar dkk., t.t.).

### **Dimensi Lingkungan dalam Konteks Syariah**

Dalam menjelajahi faktor ESG, dimensi lingkungan menjadi sorotan utama. Perusahaan yang memprioritaskan praktik bisnis yang ramah lingkungan akan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan tanggung jawab terhadap ciptaan Allah (Kamilia & Martini, 2023). Pemilihan saham berdasarkan kriteria lingkungan tidak hanya menciptakan portofolio yang syariah, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam, yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral Islam.

### **Tata Kelola dan Peran Regulasi dalam Konteks Syariah**

Integrasi prinsip Tata Kelola (governance) menjadi krusial dalam menciptakan portofolio saham syariah yang efektif. Regulasi pasar modal syariah telah menyediakan landasan untuk tata kelola yang baik, namun, perlu dipahami bagaimana aspek ini dapat lebih diperkaya dengan prinsip-prinsip ESG. Tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya menjaga kepatuhan syariah tetapi juga menghasilkan keberlanjutan jangka panjang, mengakomodasi tuntutan prinsip ESG (Jufri & Haryono, 2021).

### **Pertimbangan Investor dan Dampak Keputusan Investasi**

Pertimbangan investor menjadi poin krusial dalam pembahasan ini. Bagaimana investor memahami dan menilai faktor ESG sebagai pertimbangan utama setelah memastikan bahwa portofolio sesuai syariah akan dianalisis. Apakah kesadaran keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi faktor kunci yang memandu investor dalam memilih produk investasi pada pasar modal syariah.

### **Keberlanjutan versus Keuntungan**

Mengeksplorasi ketegangan antara fokus utama pada keuntungan dan tanggung jawab lingkungan. Bagaimana keberlanjutan dan kesadaran lingkungan dapat diintegrasikan tanpa mengorbankan tujuan keuntungan ekonomi menjadi pertanyaan sentral. Mencari keseimbangan yang

tepat di antara keduanya menjadi tantangan utama dalam menjelang era investasi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan(Putri, 2022).

Melalui diskusi ini, diharapkan kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana integrasi faktor ESG dalam indeks saham syariah tidak hanya memperkaya kepatuhan syariah tetapi juga menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

## **Faktor ESG dalam Indeks Saham Syariah**

### **A. Lingkungan (Environment)**

Faktor Lingkungan (Environment) merupakan dimensi penting dalam integrasi ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) dalam indeks saham syariah. Dalam konteks ini, lingkungan mencakup sejumlah faktor yang mempertimbangkan dampak perusahaan terhadap ekosistem dan cara perusahaan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan(Warsini, 2020).

#### **1. Ekplorasi Faktor-faktor Lingkungan yang Relevan:**

Faktor-faktor lingkungan yang relevan mencakup pengelolaan limbah, penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab, dan upaya perusahaan dalam mengurangi dampak negatifnya terhadap ekosistem. Evaluasi terhadap bagaimana perusahaan merespons isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, deforestasi, dan polusi menjadi kunci dalam mengeksplorasi dimensi lingkungan ini.

#### **2. Integrasi Lingkungan dalam Kriteria Pemilihan Saham Syariah:**

Integrasi faktor lingkungan dalam kriteria pemilihan saham syariah melibatkan penilaian terhadap kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Perusahaan yang secara aktif berkontribusi pada pemeliharaan lingkungan dan meminimalkan jejak karbonnya akan mendapatkan prioritas. Prinsip-prinsip syariah seperti pemeliharaan alam dan keadilan terhadap ciptaan Allah menjadi landasan utama dalam menentukan apakah suatu perusahaan memenuhi kriteria lingkungan dalam indeks saham syariah.

Dengan menganalisis dan mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan ini, indeks saham syariah dapat menjadi instrumen investasi yang tidak hanya mematuhi prinsip-prinsip syariah, tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan dan kesadaran lingkungan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam(Norrahan, 2023).

### **Ekplorasi Faktor-faktor Lingkungan yang Relevan**

Dalam menjelajahi faktor-faktor lingkungan yang relevan dalam konteks indeks saham syariah, perlu dilakukan eksplorasi menyeluruh terhadap praktik bisnis perusahaan yang mempengaruhi keberlanjutan ekologis. Faktor pertama yang mendapat perhatian adalah pengelolaan limbah. Perusahaan diharapkan untuk mengurangi, mendaur ulang, dan secara bertanggung jawab mengelola limbah yang dihasilkan dari proses operasionalnya. Evaluasi terhadap sistem pengelolaan limbah ini menjadi langkah awal untuk menilai kontribusi perusahaan terhadap pelestarian lingkungan(Devina, t.t.).

Penggunaan sumber daya alam menjadi fokus eksplorasi berikutnya. Perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan akan mencari cara untuk menggunakan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab. Ini mungkin mencakup penerapan teknologi yang ramah lingkungan, pemakaian energi terbarukan, dan inovasi dalam meminimalkan jejak ekologis perusahaan.

Upaya untuk mengurangi dampak perusahaan pada ekosistem menjadi aspek penting yang perlu dieksplorasi. Bagaimana perusahaan berkontribusi pada pelestarian lingkungan sekitar, melibatkan inisiatif restorasi ekosistem dan perlindungan keanekaragaman hayati, akan menjadi faktor penentu.

Perusahaan yang proaktif dalam mengambil langkah-langkah ini mencerminkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan pemeliharaan keanekaragaman hayati.

Melalui eksplorasi faktor-faktor lingkungan ini, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, evaluasi terhadap dimensi lingkungan ini akan menjadi dasar dalam memilih saham-saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan secara keseluruhan.

### **Evaluasi terhadap Praktik Berkelanjutan**

Evaluasi lebih lanjut terhadap praktik berkelanjutan perusahaan melibatkan penelusuran dampak karbon dan jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang secara proaktif mengurangi emisi karbon dan berinvestasi dalam inisiatif mengurangi dampak lingkungan akan mendapatkan penilaian positif. Langkah-langkah konkret, seperti penerapan energi terbarukan dan kebijakan efisiensi energi, menjadi bagian integral dalam mengeksplorasi sejauh mana perusahaan berkontribusi pada perubahan positif terhadap perubahan iklim global.

### **Penerapan Praktik Ramah Lingkungan**

Faktor terakhir yang tidak kalah penting adalah penerapan praktik ramah lingkungan. Perusahaan yang mengadopsi kebijakan untuk menggunakan sumber daya terbarukan, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendukung proyek-proyek konservasi akan dianggap sebagai pemain yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari rantai pasokan perusahaan juga akan menjadi pertimbangan penting dalam mengeksplorasi dimensi lingkungan (Faisyar & ADITYAWARMAN, 2023).

### **Pengintegrasian Lingkungan dalam Kriteria Pemilihan Saham Syariah**

Dengan menjelajahi faktor-faktor lingkungan ini, langkah selanjutnya adalah memastikan pengintegrasian mereka dalam kriteria pemilihan saham syariah. Proses ini melibatkan pemberian bobot khusus pada aspek-aspek lingkungan saat mengevaluasi perusahaan yang potensial masuk ke dalam indeks saham syariah. Pilihan saham yang memadukan kriteria syariah dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan akan menciptakan portofolio yang lebih seimbang, mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip syariah dan pelestarian ekosistem global. Dengan demikian, pengintegrasian lingkungan menjadi elemen utama dalam memastikan bahwa indeks saham syariah bukan hanya instrumen investasi yang etis, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada pelestarian lingkungan yang warisi.

### **Integrasi Lingkungan dalam Kriteria Pemilihan Saham Syariah**

Pentingnya integrasi faktor Lingkungan dalam kriteria pemilihan saham syariah menandai perubahan paradigma dalam dunia investasi syariah, yang semakin mengapresiasi aspek keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan (Suhartini, 2020). Dalam konteks pemilihan saham syariah, integrasi lingkungan menjadi langkah strategis untuk menciptakan portofolio yang sejalan dengan prinsip-prinsip etika Islam sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan lingkungan.

#### **1. Kesesuaian dengan Prinsip Syariah**

Integrasi faktor lingkungan melibatkan penilaian terhadap sejauh mana suatu perusahaan mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnisnya. Kriteria ini memastikan bahwa keberlanjutan lingkungan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Perusahaan yang diintegrasikan dalam indeks saham syariah diharapkan tidak hanya mematuhi hukum Islam tetapi juga memelihara lingkungan sebagai bentuk amanah yang diberikan Allah.

#### **2. Dampak Positif terhadap Lingkungan**

Salah satu aspek terpenting dalam integrasi lingkungan adalah penilaian terhadap dampak positif yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan yang aktif berkontribusi pada pelestarian alam, perlindungan sumber daya alam, dan pengurangan emisi karbon akan mendapatkan poin tambahan. Langkah-langkah konkret, seperti partisipasi dalam inisiatif lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan, menjadi penentu utama dalam memilih saham-saham yang akan dimasukkan ke dalam indeks saham syariah (NANANG, 2022).

### 3. Jejak Karbon dan Praktik Ramah Lingkungan

Evaluasi terhadap jejak karbon dan praktik ramah lingkungan perusahaan menjadi bagian integral dari kriteria pemilihan saham syariah. Perusahaan yang proaktif dalam mengurangi emisi karbon, menggunakan energi terbarukan, dan mendukung inisiatif pelestarian lingkungan akan mendapatkan preferensi. Keterlibatan perusahaan dalam praktik bisnis yang mendukung keberlanjutan ekologis menjadi pertimbangan utama dalam mengintegrasikan aspek lingkungan dalam kriteria pemilihan saham.

### 4. Pemeliharaan Keseimbangan Ekosistem:

Integrasi lingkungan juga mencakup penilaian terhadap upaya perusahaan dalam memelihara keseimbangan ekosistem. Perusahaan yang mendukung konservasi sumber daya alam dan menjaga keanekaragaman hayati akan dianggap sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab (Shela, 2023). Keseimbangan ini menjadi esensi dalam konsep keberlanjutan, dan perusahaan yang berkontribusi pada pemeliharaannya dianggap sebagai pilihan yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam indeks saham syariah.

Dengan mengintegrasikan faktor lingkungan dalam kriteria pemilihan saham syariah, diharapkan indeks saham tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada pelestarian lingkungan dan sekaligus memenuhi tuntutan nilai-nilai etika Islam. Integrasi ini bukan hanya langkah untuk mendukung keberlanjutan ekologis, tetapi juga untuk menciptakan investasi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang mendorong keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

## **B. Sosial**

### 1. Identifikasi Aspek-aspek Sosial yang Signifikan

Dalam mengidentifikasi aspek-aspek sosial yang signifikan, perhatian tertuju pada dimensi sosial perusahaan yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat dan karyawan. Aspek pertama yang relevan adalah Kesejahteraan Karyawan. Identifikasi ini mencakup evaluasi terhadap kondisi kerja, hak pekerja, dan kebijakan perusahaan terkait dengan kesejahteraan dan keadilan dalam lingkungan kerja (Indri, 2022).

Keterlibatan Masyarakat menjadi fokus dalam mengidentifikasi aspek sosial. Perusahaan yang berkomitmen untuk berkontribusi pada perkembangan masyarakat sekitar, seperti melalui program-program CSR (Corporate Social Responsibility) yang signifikan, akan dianggap sebagai pemain bisnis yang bertanggung jawab.

## **Implementasi Sosial dapat Diterapkan dalam Konteks Indeks Saham Syariah**

Sosial dapat diterapkan dalam konteks indeks saham syariah dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah dan keadilan sosial dalam pemilihan saham. Pertama, perusahaan yang menerapkan praktik Kesejahteraan Karyawan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam akan mendapatkan penilaian positif. Ini termasuk adil dalam sistem gaji, fasilitas kesejahteraan, dan perlindungan hak-hak pekerja (Akmaludin, t.t.).

Keterlibatan Masyarakat juga dapat diintegrasikan dengan mengevaluasi sejauh mana perusahaan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar. Perusahaan yang secara aktif terlibat dalam proyek-proyek pembangunan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan sesuai dengan prinsip-prinsip sosial Islam akan menjadi pilihan yang mendukung visi keberlanjutan sosial dalam indeks saham syariah.

Dengan demikian, integrasi aspek-aspek sosial dalam kriteria pemilihan saham syariah tidak hanya menciptakan portofolio yang sesuai dengan nilai-nilai Islam tetapi juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara luas. Pemilihan saham yang mempertimbangkan aspek sosial ini menjadi landasan bagi indeks saham syariah untuk menjadi instrumen investasi yang tidak hanya etis tetapi juga sosial.

### **C. Tata Kelola (Governance)**

#### **1. Regulasi dalam Konteks Tata Kelola Pasar Modal Syariah**

Tata Kelola (Governance) dalam konteks pasar modal syariah sangat terkait dengan regulasi yang mengatur prinsip-prinsip bisnis dan transaksi keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Regulasi ini memberikan landasan hukum untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan keuangan di pasar modal syariah berada dalam batas etika dan moral Islam. Dalam beberapa kasus, regulasi juga memastikan adanya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola syariah.

Sebagai contoh, regulasi dapat mengatur kewajiban perusahaan untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, mekanisme audit dan laporan keuangan yang diatur oleh regulasi akan memastikan transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan elemen kunci dalam tata kelola yang baik (Kasnaningrum, t.t.).

#### **2. Integrasi Prinsip Tata Kelola dalam Pemilihan Saham Syariah**

Prinsip tata kelola yang baik menjadi landasan utama dalam pemilihan saham syariah. Integrasi prinsip ini dilakukan dengan mengevaluasi sejauh mana perusahaan mematuhi regulasi tata kelola syariah dan praktik bisnis yang etis. Faktor-faktor seperti keberadaan Dewan Pengawas Syariah, komitmen terhadap transparansi, dan struktur kepemilikan yang adil menjadi perhatian utama.

Perusahaan yang memprioritaskan tata kelola yang baik akan dianggap sebagai pilihan yang sesuai dalam indeks saham syariah. Pemilihan saham juga dapat mempertimbangkan praktik transparansi dalam pelaporan keuangan, keadilan dalam pembagian keuntungan, dan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip etika dalam pengambilan keputusan strategis.

Integrasi prinsip tata kelola dalam pemilihan saham syariah bukan hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk menciptakan portofolio yang stabil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pemilihan saham yang memadukan prinsip tata kelola yang baik dalam indeks saham syariah akan memberikan keyakinan kepada investor bahwa investasinya tidak hanya etis tetapi juga dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Santri & Alwahidin, 2023).

## **PEMBAHASAN**

### **A. Peran ESG sebagai Faktor Pertimbangan**

Pentingnya peran Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam keputusan investasi semakin menonjol di tengah kesadaran global akan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi investor, faktor ESG tidak hanya menjadi indikator kepatuhan etika suatu perusahaan tetapi juga faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi.

#### **a. Lingkungan (Environment):**

Faktor lingkungan dalam ESG mencakup perusahaan's footprint ekologis, kebijakan pengelolaan limbah, dan kontribusi pada pelestarian lingkungan. Bagi investor, penilaian terhadap bagaimana suatu perusahaan memperlakukan lingkungan dapat memengaruhi keputusan investasi. Perusahaan yang aktif berkontribusi pada upaya pelestarian alam dan mengurangi dampak karbon mungkin dianggap lebih berkelanjutan.

b. Sosial (Social):

Aspek sosial mencakup perlakuan terhadap karyawan, keterlibatan dalam komunitas, dan tanggung jawab sosial perusahaan secara umum. Investor cenderung memilih perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, mendukung masyarakat sekitar, dan berkomitmen pada keberlanjutan sosial. Ini bukan hanya pertimbangan etis tetapi juga dapat mencerminkan stabilitas dan integritas perusahaan.

c. Tata Kelola (Governance):

Tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi, keadilan dalam pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, menjadi faktor kunci dalam pertimbangan investasi. Investor cenderung memilih perusahaan dengan struktur tata kelola yang kuat karena ini dapat menciptakan lingkungan yang stabil dan dapat diandalkan untuk investasi jangka panjang (ALIFIA, 2022).

ESG, sebagai faktor pertimbangan, bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi atau norma etika, tetapi juga tentang memahami dampak jangka panjang perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Keputusan investasi yang mempertimbangkan faktor-faktor ESG dapat menciptakan portofolio yang lebih berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai investor yang semakin memahami pentingnya integritas dan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat.

## B. Implikasi Pemilihan Saham sesuai Syariah

### 1. Keterkaitan Antara Syariah dan ESG dalam Konteks Investasi:

Keterkaitan antara prinsip Syariah dan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) menciptakan dasar yang kuat dalam konteks investasi yang beretika dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip Syariah yang mendorong keadilan, transparansi, dan keberlanjutan secara alami bersinggungan dengan prinsip-prinsip ESG (Marina dkk., 2022).

a. Lingkungan (Environment):

Dalam pemilihan saham sesuai Syariah, faktor lingkungan mencakup kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam yang menekankan tanggung jawab terhadap ciptaan Allah. Perusahaan yang menjaga lingkungan, mengurangi dampak negatifnya, dan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab akan sejalan dengan prinsip Syariah yang menekankan keberlanjutan alam.

b. Sosial (Social):

Aspek sosial dalam Syariah mencakup keadilan, kesejahteraan karyawan, dan keterlibatan positif dalam masyarakat. Pemilihan saham yang sesuai Syariah memperhitungkan bagaimana perusahaan memperlakukan karyawannya, menyediakan manfaat sosial, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Ini sejalan dengan prinsip ESG yang menyoroti aspek sosial dalam investasi.

c. Tata Kelola (Governance):

Tata kelola yang baik dalam konteks Syariah melibatkan keadilan dalam pengambilan keputusan dan transparansi dalam operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan prinsip tata kelola dalam ESG yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan. Perusahaan yang memprioritaskan tata kelola yang baik sesuai dengan prinsip Syariah dapat menciptakan keberlanjutan jangka panjang.

## Keberlanjutan dan Kesadaran Lingkungan Dapat Mempengaruhi Hasil Investasi

Keberlanjutan dan kesadaran lingkungan dapat memiliki dampak positif pada hasil investasi. Investor yang memilih saham sesuai Syariah dengan mempertimbangkan faktor ESG dapat mengalami beberapa keuntungan:

### a. Reputasi dan Kepercayaan

Perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan kesadaran lingkungan cenderung membangun reputasi yang kuat. Investasi dalam perusahaan-perusahaan ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai merek perusahaan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada hasil investasi (Wartabone dkk., 2023, hlm. 2018–2021).

### b. Resilience Terhadap Risiko

Perusahaan yang memperhatikan faktor-faktor ESG cenderung lebih tahan terhadap risiko jangka panjang. Mereka dapat menghadapi perubahan lingkungan atau sosial dengan lebih baik, yang dapat memberikan ketahanan investasi selama periode waktu yang lebih lama.

### c. Kepuasan Pemangku Kepentingan

Kesadaran lingkungan dan komitmen terhadap keberlanjutan dapat meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat. Peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan ini dapat menciptakan iklim positif yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

Melalui pemilihan saham sesuai Syariah yang memperhitungkan faktor ESG, investor dapat menggabungkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan nilai-nilai etika Islam dalam portofolio mereka. Dengan demikian, investasi ini bukan hanya tentang pengembalian finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan pemenuhan nilai-nilai etika Islam (Nuraeni, 2023).

### d. Dukungan Regulasi dan Pertumbuhan Pasar

Dalam beberapa kasus, regulasi yang mendukung keberlanjutan dan kesadaran lingkungan dapat menciptakan peluang investasi yang lebih baik. Perusahaan yang mematuhi standar ESG dan prinsip Syariah dapat mendapatkan dukungan regulasi yang lebih besar, yang dapat memperkuat posisi pasar mereka. Dengan pertumbuhan pasar yang berkelanjutan, investor dapat mengalami pertumbuhan nilai investasi mereka.

### e. Peningkatan Akses Modal:

Perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan dan kesadaran lingkungan dapat menarik investor yang peduli terhadap faktor-faktor ini. Hal ini dapat meningkatkan akses perusahaan ke modal karena investor yang memilih saham dengan mempertimbangkan ESG dan prinsip Syariah cenderung lebih cenderung untuk berinvestasi jangka panjang.

### f. Keseimbangan Risiko dan Pengembalian:

Dengan mempertimbangkan faktor ESG, investor dapat mencapai keseimbangan yang lebih baik antara risiko dan pengembalian. Perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan dapat memberikan stabilitas jangka panjang dan pengembalian yang berkelanjutan. Hal ini menciptakan portofolio yang dapat mengurangi volatilitas dan memberikan keuntungan jangka panjang.

### g. Penciptaan Nilai Jangka Panjang:

Investasi yang memperhitungkan keberlanjutan dan kesadaran lingkungan cenderung menciptakan nilai jangka panjang. Meskipun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat, kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat dapat memberikan nilai tambah yang signifikan seiring berjalannya waktu.

Dengan memahami implikasi pemilihan saham sesuai Syariah dan integrasi faktor ESG, investor dapat membuat keputusan investasi yang sejalan dengan nilai-nilai etika, mendukung keberlanjutan, dan pada akhirnya, menciptakan portofolio yang seimbang antara pertumbuhan finansial dan dampak positif pada dunia. Pemilihan saham yang cerdas dan bertanggung jawab menciptakan lingkungan investasi yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan tujuan keberlanjutan global.

## **Keberlanjutan dan Keuntungan dalam Konteks Saham Syariah**

### **1. Pemahaman Terhadap Prinsip Keberlanjutan**

Investor dalam saham syariah memiliki fokus utama pada pemahaman terhadap prinsip keberlanjutan. Prinsip ini melibatkan pengenalan bahwa keberlanjutan tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga tanggung jawab etika dan moral terhadap lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Pemahaman terhadap prinsip ini membimbing investor untuk memilih saham-saham yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam dan prinsip keberlanjutan (Baihaqi, 2023).

### **2. Keseimbangan Antara Keuntungan dan Keberlanjutan**

Keseimbangan antara keuntungan dan keberlanjutan menjadi titik fokus kritis bagi investor dalam saham syariah. Meskipun keuntungan finansial tetap menjadi tujuan utama, investor juga berusaha untuk mempertahankan keseimbangan dengan memilih investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip keberlanjutan Islam. Dengan kata lain, investor tidak hanya mengukur keberhasilan investasinya dari segi pengembalian finansial, tetapi juga sejauh mana investasinya menciptakan dampak positif pada lingkungan, masyarakat, dan moralitas.

Investor dalam saham syariah mendasarkan keputusan investasi mereka pada pemahaman yang mendalam terhadap prinsip keberlanjutan dan prinsip-prinsip syariah. Pilihan saham yang tidak hanya mencerminkan potensi pengembalian finansial yang baik tetapi juga mempertimbangkan dampak positif dan keberlanjutan jangka panjang menciptakan portofolio yang seimbang antara keuntungan materiil dan kontribusi positif pada dunia sekitar. Dalam konteks ini, saham syariah menjadi instrumen investasi yang bukan hanya memenuhi tujuan finansial, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan keberlanjutan yang menjadi landasan prinsip-prinsip Islam (Solikhah, 2021).

## **KESIMPULAN**

Eksplorasi mendalam terhadap integrasi faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam indeks saham syariah membuka pintu menuju pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana keberlanjutan dapat bersinergi dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengidentifikasi dimensi-dimensi ESG yang relevan, penelitian ini menyoroti potensi untuk memperkuat kriteria pemilihan saham sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menciptakan portofolio yang tidak hanya etis tetapi juga berkelanjutan.

Analisis prinsip ESG dalam konteks syariah menunjukkan bahwa nilai tambah yang dihasilkan dari faktor-faktor ini tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap prinsip syariah, tetapi juga mencakup dukungan yang lebih komprehensif terhadap nilai-nilai Islam. Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola bukan hanya menjadi pertimbangan tambahan; mereka menjadi pilar-pilar yang memperkuat fondasi pasar modal syariah, menegaskan bahwa keberlanjutan dan nilai-nilai Islam dapat berjalan seiring.

Peran ESG dalam keputusan investasi menjadi pertanyaan kritis, dan penelitian ini mengajukan pertanyaan apakah investor pada pasar modal syariah melibatkan faktor ESG sebagai kriteria penting. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang sejauh mana investor memasukkan faktor ESG dalam pemilihan produk investasi sesuai prinsip syariah

Dampak keberlanjutan dan lingkungan yang diteliti dalam konteks integrasi ESG menunjukkan bahwa upaya ini tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada pelestarian lingkungan. Dengan menjaga keseimbangan antara tujuan keuntungan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, integrasi ESG dalam indeks saham syariah menunjukkan potensi untuk menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang mendorong keadilan dan keberlanjutan.

## REFERENCES

- Aditya, B. G. (2020). ... , Kinerja Lingkungan Dan Iso 14001 Terhadap Tingkat Profitabilitas: Studi Empiris Di Perusahaan Manufaktur Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di .... Etheses.Uin-Malang.Ac.Id. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/27214/](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/27214/)
- Ahyar, M. K., Hergastyasmawan, A., & Febrian, D. (T.T.). ... 19 Pandemic And Macroeconomics On The Sharia Stock Indexes In Indonesia Dampak Pandemi Covid-19 Dan Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah .... Dalam E-Journal.Unair.Ac.Id. [Https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jestt/Article/Download/46065/25730](https://E-Journal.Unair.Ac.Id/Jestt/Article/Download/46065/25730)
- Akmaludin, M. R. (T.T.). Mengungkap Sustainability Report Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). Repository.Uinjkt.Ac.Id. [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/64692](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/64692)
- Alifia, S. (2022). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance Dalam Perspektif Islam .... Repository.Radenintan.Ac.Id. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17567/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/17567/)
- Baihaqi, M. A. (2023). ... Size, Dan Shareholding Terhadap Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun .... Repository.Iainkudus.Ac.Id. [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/10640](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/10640)
- Devina, Z. (T.T.). Intensi Dan Perilaku Milenial Berinvestasi Saham Syariah Pada Indeks Berbasis Esg Di Bursa Efek Indonesia. Repository.Uinjkt.Ac.Id. [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/68956](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/68956)
- Faisyar, A. H., & Adityawarman, A. (2023). ... Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019 .... Repofeb.Undip.Ac.Id. [Https://Repofeb.Undip.Ac.Id/12548/](https://Repofeb.Undip.Ac.Id/12548/)
- Fika, I. (2023). ... -Efficiency Dan Profitabilitas Terhadap Maqashid Syariah Index (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah .... Repository.Radenintan.Ac.Id. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/28171/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/28171/)
- Indri, Y. (2022). ... Likuiditas Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015 .... Repository.Radenintan.Ac.Id. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/21707](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/21707)
- Jufri, A., & Haryono, S. (2021). Covid-19, Kurs Dan Indeks Saham Syariah Di Asia: Sebuah Pendekatan Simetris Dan Asimetris. I-Finance: A Research Journal On .... [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/I-Finance/Article/View/10262](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/I-Finance/Article/View/10262)
- Kamilia, U., & Martini, T. (2023). ... Accounting Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2017 .... Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah. [Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Aktsar/Article/View/16753](https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Aktsar/Article/View/16753)
- Kasnaningrum, N. (T.T.). : Model Volatilitas Return Indeks Saham Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. Repository.Uinjkt.Ac.Id. [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/64995](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/64995)

- Marina, N., Habibi, M. R., & Hassanudin, A. F. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Manajemen Csr Terhadap Profitabilitas Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Investasi*. <https://Www.Investasi.Unwir.Ac.Id/Index.Php/Investasi/Article/View/228>
- Nanang, D. (2022). Ketahanan Indeks Harga Saham Gabungan Dan Indeks Saham Syariah Indonesia Tinjauan Sebelum Dan Ketika Era Covid-19. *Repository.Radenintan.Ac.Id*. <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/20664>
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 104–129.
- Nuraeni, E. (2023). Perbandingan Kinerja Indeks Saham Berbasis Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Dengan Indeks Saham Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Asia .... *Dspace.Uii.Ac.Id*. <Https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/43223>
- Nurchahyo, K. (2023). ... -Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah .... *Repository.Uinfabengkulu.Ac.Id*. <Http://Repository.Uinfabengkulu.Ac.Id/Id/Eprint/1626>
- Putri, D. C. (2022). ... Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Tahun 2019 .... *Repository.Unissula.Ac.Id*. <Http://Repository.Unissula.Ac.Id/Id/Eprint/29683>
- Ramadhanty, E. (T.T.). ... , Likuiditas Dan Surat Berharga Syariah Dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah .... Dalam *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. [Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/19767/1/1705046024\\_Early%20maya%20ramadhanty\\_Lengkap%20tugas%20akhir%20-%20early%20maya%20ramadhanty.Pdf](Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/19767/1/1705046024_Early%20maya%20ramadhanty_Lengkap%20tugas%20akhir%20-%20early%20maya%20ramadhanty.Pdf)
- Santri, D., & Alwahidin, A. (2023). Pemodelan Hubungan Kointegrasi Harga Cpo Dan Kinerja Indeks Saham Syariah Indonesia Menggunakan Vecm. Dalam *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu ....*
- Shela, S. (2023). ... Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah .... *Repository.Radenintan.Ac.Id*. <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/30778/>
- Solikhah, M. B. (2021). ... Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2019). *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*. <Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/46878>
- Suhartini, D. W. (2020). ... Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah .... *Repository.Radenintan.Ac.Id*. <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/9611/1/Awal%20-Bab%20ii%20dan%20dapus.Pdf>
- Warsini, W. (2020). ... Dengan Good Corporate Governance Dan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun .... *Repository.Iainkudus.Ac.Id*. <Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/Id/Eprint/3534>
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*. <Https://Www.Jipied.Org/Index.Php/Jse/Article/View/364>